

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai salah satu instrumen fiskal, pajak memiliki peran penting untuk membangun negara dan mendukung jalannya pemerintahan. Selain itu, pajak juga dapat digunakan sebagai instrumen untuk menstimulasi perekonomian. Berdasarkan data dari sumber Kementerian Keuangan, data realisasi APBN tahun 2020, realisasi penerimaan pajak tercatat sebesar Rp1.072,1 triliun atau terkontraksi 19,6% dibandingkan realisasi tahun 2019. Realisasi tersebut 89,4% dari target APBN dari Perpres 72 atau terdapat shortfall berkisar Rp126,7 triliun. Faktor shortfall tersebut, memiliki andil terhadap membengkaknya realisasi pembiayaan anggaran sebesar Rp945,8 triliun atau naiknya defisit anggaran menjadi 6,1% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Faktor lainnya adalah penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi yang membutuhkan biaya besar.

Dengan capaian hanya 88,6% dari target tahun 2020. Kondisi ini berasal dari PPh Badan yang terkontraksi cukup dalam disebabkan beberapa faktor. Pertama, melambatnya profitabilitas badan usaha tahun 2019 sebagai basis perhitungan pajak 2020. Kedua, insentif perpajakan berupa potongan angsuran sebesar 30% dan menjadi 50%. Ketiga, penurunan tarif PPh Badan dari 25% menjadi 22%.

Sementara itu, di dalam APBN 2021, penerimaan pajak ditargetkan sebesar Rp1.229,6 triliun atau lebih tinggi 14,7% dari realisasi penerimaan pajak tahun 2020. Dengan target sebesar itu, penerimaan pajak akan berkontribusi sebesar 44,7% dari total APBN 2021. Target yang cukup memadai untuk menopang kebutuhan belanja penanganan pandemi dan mendukung program pemulihan ekonomi nasional.

Tabel 1.1

Realisasi dan Target Penerimaan Pajak Th 2017-2021

(Dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2017	1283,60	1147,5	89,40%
2018	1424,00	1315,93	92,41%
2019	1577,56	1332,06	84,44%
2020	1198,8	1072,1	89,4%
2021	1.229,6	1277,5	103,9%

Sumber : [www.kemenkeu.com](http://www.kemenkeu.com)

Dari data tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa di masa pandemi penerimaan pajak di Indonesia sangat berpengaruh terhadap penerimaan Negara ,ditambah dengan adanya Self Assesment System dimana Wajib Pajak bisa untuk menghitung,membayar dan melaporkannya sendiri jumlah pajak yang harus dibayar maka dari hal tersebut dapat memunculkan Praktik Penghindaran pajak atau *tax avoidance*, karena alasan tersebut penulis akan meneliti apakah banyak perusahaan yang tidak membayar Pajak Penghasilannya.

Tabel 1.2

Daftar Perusahaan Yang Terlambat Melaporkan Pajak

No	Nama Perusahaan	Jenis Perusahaan
1	PT.TMIL	Perusahaan Real Estate
2	PT.Adhiloka Shobat Sewita	Perusahaan Pengembang
3	PT.Natatex Prima Corporation	Perusahaan Textile

Sumber : [www.detik.com](http://www.detik.com) & [news.ddtc.co.id](http://news.ddtc.co.id)

Dalam Tabel 1.2 terdapat beberapa perusahaan yang terlambat melaporkan Pajak nya,contohnya seperti perusahaan PT TMIL berdasarkan

sumber dari detik.com Perusahaan PT.TMIL adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Real Estate yang terdaftar di KPP Pratama Medan Polonia yang belum melaporkan tunggakan Pajak sebesar Rp 36,8 Milyar sehingga seorang direktur perusahaan real estate tersebut ditahan namun akhirnya dibebaskan dari rumah tahanan setelah perusahaan yang dipimpinnya melunasi tunggakan pajak tersebut. Dan sebanyak dua perusahaan di kawasan Jatinangor belum melaporkan pajaknya yaitu PT Adhiloka Shobat Sewita perusahaan pengembang yang terletak di Desa Hegarmanah, Kecamatan Jatinangor dan PT.Natatex Prima Corporation perusahaan textile yang terletak di kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.

Dengan masih adanya banyak perusahaan yang terlambat melaporkan Pajak Perusahaannya ini menandakan masih banyak perusahaan yang belum mempunyai kesadaran membayar pajak perusahaan dan kurangnya akan pentingnya manfaat dari Pajak.

Salah satu indikasi perusahaan melakukan tax avoidance dapat dilihat dari Pengaruh *leverage*, Profitabilitas dan Dewan Komisaris Independen. Penelitian terkait *Leverage*, Profitabilitas dan Dewan Komisaris Independen telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, menurut (Sihombing & Simanullang, 2021) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh pada tax avoidance. Lalu hasil penelitian (Lestari & Putri, 2017) serta Salaudeen (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif pada tax avoidance, dan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Noviari (2017) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada penghindaran pajak, sedangkan Maharani & Suardana (2014) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap tax Avoidance. Factor selanjutnya yaitu Dewan Komisaris Independen, karena fungsi dan tugasnya mengawasi Manajemen perusahaan dan menyusun strategi Manajemen pajak di dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin ,Penelitian tentang *tax avoidance* masih perlu untuk diteliti karena memiliki hasil yang berbeda beda, penelitian ini perlu untuk diteliti kembali dari segi faktor *Leverage, Profitabilitas* dan Dewan Komisaris Independen pada *tax avoidance*.Maka dari itu penulis ingin meneliti kembali dengan judul “**Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Dewan Komsaris Independen terhadap tax avoidance (Studi pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2020)**”.

## 1.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuannya ,penulis membatasi pembahasan masalah tersebut, sehingga penulis menetapkan batasan batasan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Periode pengambilan data di Bursa Efek Indonesia yaitu dibulan Mei – Juli 2022.
2. Data yang akan diteliti yaitu Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Untuk mengukur *tax avoidane* menggunakan DAR
4. Untuk mengukur *tax avoidance* menggunakan ROA
5. Untuk mengukur *tax avoidance* menggunakan DKI

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Leverage berpengaruh terhadap tax avoidance pada PerusahaanProperty dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 ?

2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 ?
3. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap tax avoidance pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 ?
4. Apakah Leverage, Profitabilitas dan Dewan Komisaris Independen secara bersama atau simultan berpengaruh terhadap tax avoidance ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah yang sudah di bahas sebelumnya ,tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji pengaruh Leverage terhadap tax avoidance pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Untuk mengkaji pengaruh Profitabilitas terhadap tax avoidance pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Untuk mengkaji pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap tax avoidance pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
4. Untuk mengkaji pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Dewan Komisaris Independen secara bersama atau simultan terhadap tax avoidance pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Adapun Kegunaan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai menambah wawasan mengenai pengaruh tax avoidance terhadap perusahaan dengan menggunakan faktor dari Leverage, Profitabilitas dan Dewan Komisaris Independen dan untuk menambah kemampuan penulis dalam menganalisis.

2. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini agar bisa diharapkan dapat memberi masukan untuk pengelola perusahaan agar bertanggung jawab dalam menjalankan perusahaan dan memberikan kesadaran membayar pajak sesuai dengan jumlah yang harus dibayarkan. Dengan mengingat pentingnya manfaat pajak bagi kita semua.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini agar diharapkan sebagai bahan tambahan referensi untuk Mahasiswa yang lain, jika memiliki Topik yang sama.

